
Implementasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Daring Berbasis Linktree di Kantor Kelurahan Leteh, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang

Rizki Mulia Syahputra¹, Handayani Rizki Ramadhan², Widiyanti Melisa³, Putri Anggraeni⁴, Mochammad Alfandi Galang Pamungkas⁵, Muhammad Yusa⁶, Taufiqurrohman⁶, Fajar Sodik⁷

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas YPPI Rembang, Rembang, Indonesia¹⁻⁷

✉ Email Korespodensi: rizkimulia74@mail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 25-07-2025

Disetujui 31-07-2025

Diterbitkan 02-08-2025

Katakunci:

Digitalisasi Layanan;

KKNT;

Cyber Crime;

Pemanfaatan Limbah;

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pelayanan administrasi pemerintahan di tingkat kelurahan. Namun, Kelurahan Leteh masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data pelayanan administrasi secara efektif. Untuk menjawab tantangan tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas YPPI Rembang melaksanakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan serta kesadaran masyarakat terhadap isu digital dan lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi langsung, penyusunan program kerja, dan implementasi program, di antaranya: pengaplikasian platform digital berbasis Google Form dan Linktree untuk mendukung pelayanan administrasi kependudukan secara daring; pembuatan banner edukatif mengenai bahaya kejahatan siber untuk meningkatkan literasi digital masyarakat; dan pelatihan pemanfaatan limbah minyak goreng menjadi lilin aromaterapi yang ditujukan kepada ibu-ibu PKK sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi berbasis lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efektivitas layanan administrasi, kesadaran masyarakat terhadap kejahatan siber, serta partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan limbah yang bernilai ekonomis. Program ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi mitra dan mendorong terciptanya pelayanan publik yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Kelurahan Leteh merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Rembang, segala pelayanan masyarakat di kelurahan Leteh terpusat pada kantor kelurahan Leteh yang berada pada Jalan Pemuda No. 88 Rembang. Kelurahan memiliki tanggung jawab dan fungsi untuk melaksanakan wewenang pemerintahan yang didelegasikan oleh camat, serta menjalankan tugas pemerintahan lainnya sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku (Yulistina dkk., 2024). Salah satu bentuk pelayanan langsung kepada masyarakat adalah layanan administrasi berupa layanan pembuatan berbagai jenis surat rekomendasi dan surat keterangan. Pada bagian kesejahteraan dan sosial terdapat layanan berupa pembuatan surat keterangan belum menikah, surat keterangan tidak mampu, dan surat kematian. Pada bagian pemerintahan terdapat layanan berupa surat keterangan kehilangan, surat keterangan domisili, dan surat keterangan kelahiran (Soegiarto dkk., 2018).

Pada Peraturan Pemerintah No.73 tahun 2005 disebutkan bahwa tugas utama kelurahan yaitu memenuhi kebutuhan dan hak setiap warga negara dengan menyediakan berbagai layanan sipil baik berupa formulir atau administratif, barang dan jasa serta memberikan bimbingan kepada masyarakat untuk mewujudkan tugas dari otonomi daerah. Namun, dalam praktiknya masih banyak kendala dari kantor kelurahan Leteh pada saat memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Beberapa faktor penyebabnya seperti lambatnya birokrasi, koordinasi yang belum optimal antar unit pelayanan, dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang optimal menjadi kendala utama yang perlu diatasi.

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan Universitas YPPI Rembang merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan sekaligus pengabdian masyarakat yang terprogram dalam kurikulum dan pedoman fakultas (Prasetya dkk., 2024). Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini merupakan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan ke dalam masyarakat secara langsung, melatih kemampuan *leadership*, komunikasi, serta *problem solving*. Berdasarkan analisis permasalahan yang ada di kantor kelurahan Leteh, tim KKNT memberikan solusi berupa pengaplikasian *platform google form* dan *linktree* sebagai media yang digunakan untuk pelayanan administrasi secara digital, sehingga dapat memudahkan pihak kelurahan dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

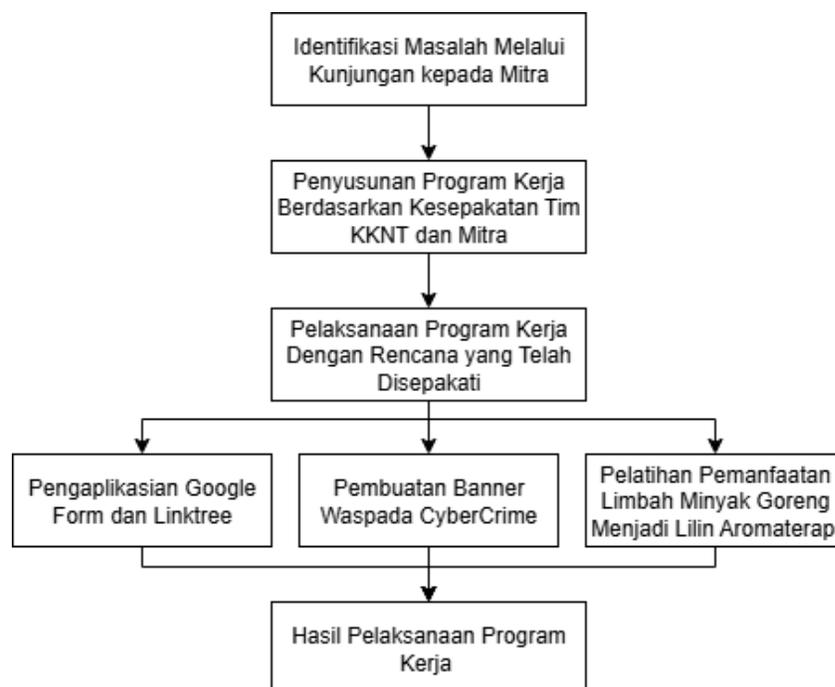
Selain itu, sebagai upaya memberikan solusi untuk meminimalisir kejahatan siber, dilakukan pembuatan *banner* waspada *cyber crime* yang berfungsi sebagai media edukasi bagi masyarakat agar senantiasa waspada akan kejahatan di dunia maya, serta melaksanakan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari limbah minyak goreng bersama ibu-ibu PKK untuk meningkatkan pengetahuan serta kreativitas masyarakat. PKK merupakan suatu program yang memiliki tujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan dengan sasarannya adalah keluarga dan perempuan (Sodiq dkk., 2022). Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi jumlah limbah rumah tangga, tetapi juga memiliki nilai ekonomis yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Karena semakin tinggi pendapatan rumah tangga di daerah tersebut, maka pertumbuhan ekonomi daerah itu juga akan semakin meningkat (Dewi dkk., 2025).

Oleh karena itu, perlu adanya implementasi teknologi informasi melalui program KKNT, guna meningkatkan kemudahan, efektivitas, dan efisiensi pelayanan yang diberikan oleh kelurahan leteh. Jurnal ini mendeskripsikan strategi pengembangan digitalisasi administrasi yang dilakukan dengan mengintegrasikan *platform* digital untuk mempermudah pihak kelurahan dalam memberikan pelayanan

administrasi secara lebih efisien yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT Universitas YPPI Rembang. Melalui program kerja yang diterapkan juga harapannya dapat memberikan ilmu dan keterampilan yang mampu meningkatkan kapasitas dan kreativitas masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilakukan dengan beberapa metode yaitu identifikasi masalah, penyusunan program kerja, dan pelaksanaan program kerja yang disajikan dalam diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan KKNT di kantor kelurahan Leteh

Identifikasi masalah merupakan tahap awal yang sangat penting dalam menyusun perencanaan suatu kegiatan kerja. Melalui observasi secara langsung dapat diperoleh berbagai macam informasi mengenai mitra yang bermanfaat sebagai penunjang dalam pelaksanaan KKNT. Selanjutnya yaitu penyusunan program kerja, setelah mengidentifikasi apa saja masalah yang dihadapi oleh mitra serta kegiatan apa dapat dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan serta kreativitas masyarakat. Mahasiswa KKNT menyusun dan menetapkan program kerja berdasarkan kesepakatan dengan mitra yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dari mitra, yang diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi yang optimal.

Setelah menetapkan beberapa program kerja yang telah disepakati bersama dengan mitra, mahasiswa KKNT melaksanakan program kerja secara langsung sesuai dengan rencana di kantor kelurahan leteh selama 30 hari terhitung dari tanggal 12 Mei 2025 sampai dengan 10 Juni 2025. Dengan menerapkan

program kerja yang ditujukan bagi mitra dan masyarakat kelurahan Leteh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dan Mengidentifikasi Masalah

Observasi dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2025 melalui kunjungan secara langsung dan melakukan pertemuan dengan pihak kelurahan Leteh. Melalui tahap ini mahasiswa KKNT melakukan wawancara kepada mitra untuk mengidentifikasi apa saja kendala dan kebutuhan mitra, terutama saat memberikan pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 2. Wawancara Bersama Mitra

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, pihak mitra mengalami kendala dalam mengelola data pemohon yang masuk pada saat memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Bapak Deni menjelaskan bahwa selama ini pelayanan permohonan administrasi kependudukan memang sudah bisa diakses secara daring melalui *Whatsapp*, namun pihak kelurahan terkadang masih sering kesulitan untuk mengelola data yang masuk dari pemohon. Dari pihak kelurahan Leteh membutuhkan media yang dapat memudahkan untuk mengelola data pemohon pelayanan administrasi kependudukan. Serta memudahkan bagi masyarakat yang akan melakukan permohonan hanya tinggal mengirim foto berkas dokumen dan mengirimkannya tanpa harus datang ke kantor kelurahan.

Penyusunan Program Kerja

Setelah melakukan observasi dengan melaksanakan wawancara kepada mitra, mahasiswa KKNT dapat mengidentifikasi apa saja kendala dan kebutuhan mitra. Maka pada tanggal 8 Mei 2025, mahasiswa KKNT bersama mitra menetapkan program kerja yang relevan serta sesuai dengan kebutuhan mitra. Beberapa program kerja yang ditetapkan yaitu pengaplikasian *platform google form* dan *linktree* untuk membantu mengelola data yang masuk dari pemohon pelayanan administrasi.



Gambar 3. Penyusunan Program Kerja Bersama Mitra

Selain itu, ditetapkan juga program kerja pembuatan *banner* waspada *cybercrime* yang bertujuan untuk memberikan edukasi secara tidak langsung kepada warga kelurahan Leteh tentang bahaya dan bagaimana cara mengantisipasi tindak kejahatan siber. Program kerja yang terakhir yaitu kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah minyak goreng sebagai lilin aromaterapi. Kegiatan ini ditujukan kepada ibu-ibu PKK kelurahan Leteh yang harapannya dapat meningkatkan kreativitas serta memberikan edukasi mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga, khususnya minyak goreng bekas, yang dapat diolah menjadi lilin aromaterapi.

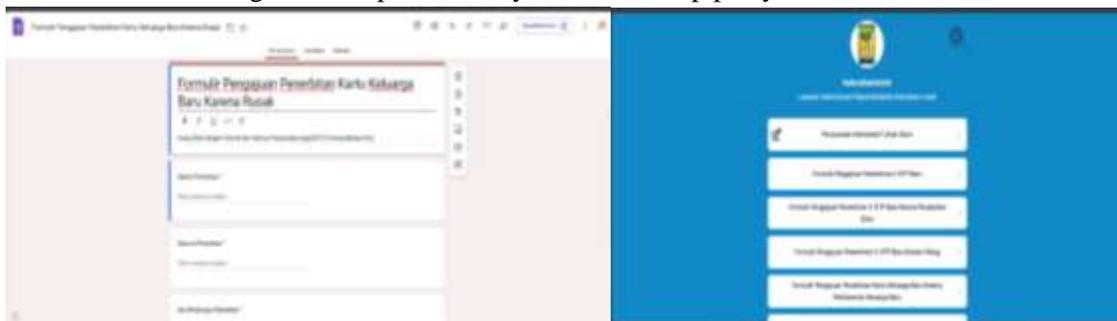
Pelaksanaan Program Kerja

1. Pengaplikasian *Google Form* dan *Linktree*

Setelah program kerja telah disepakati bersama dengan mitra, mahasiswa KKNT mulai melaksanakan program kerja pengaplikasian *google form* dan *linktree* pada minggu pertama, tepatnya pada tanggal 16 Mei 2025. *Google Form* merupakan salah satu layanan *Google* yang bertujuan untuk memudahkan pengguna mengoleksi maupun mengumpulkan data yang ingin didapatkan. Selain mudah dan praktis untuk dibuat dan dilakukan, penyimpanan data dari *Google Form* juga bersifat *real time* dan bisa diakses oleh siapa pun secara *online*. *Linktree* merupakan halaman situs berupa *website* yang dapat tersambung ke media sosial dimana hanya satu URL khusus yang disediakan bagi pengguna yang sudah terdaftar untuk dapat masuk ke halaman *linktree* dan dapat merujuk ke semua URL. Jadi, *linktree* adalah sebuah situs *website* yang memiliki satu URL atau *link* saja.

Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pihak kelurahan Leteh dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Yang mana pihak kelurahan sering kesulitan untuk mengelola data yang masuk dari pemohon. Pengaplikasian *platform google form* yang terintegrasi dengan *platform linktree* ini sebagai sarana pengumpulan data permohonan administrasi kependudukan warga. Dengan adanya *platform* ini diharapkan mitra dapat lebih mudah mengelola data warga yang masuk secara *real time* dan terstruktur melalui *google form*, memudahkan warga dalam mengakses layanan yang ada pada *linktree* yang didalamnya sudah tersedia berbagai layanan administrasi kependudukan beserta persyaratan dokumen yang harus dilengkapi. Melalui *linktree* ini, seluruh masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai

pengajuan layanan administrasi kependudukan seperti pengajuan surat keterangan, pendaftaran kependudukan, layanan pengaduan, serta informasi terkait pelayanan publik lainnya tanpa harus datang langsung ke kantor kelurahan. Kini masyarakat dapat mengajukan permohonan secara *online* dari mana saja dan kapan saja, cukup dengan mengakses tautan *linktree* melalui perangkat ponsel, tablet, maupun komputer. Melalui kegiatan ini mahasiswa KKNT berharap dapat memberikan solusi yang bermanfaat jangka panjang bagi masyarakat kelurahan Leteh, sekaligus mendukung transformasi layanan publik ke arah yang lebih praktis dan berbasis teknologi dan harapannya juga akan tercipta budaya pelayanan yang modern, efektif, serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kelurahan.



Gambar 4. Tampilan Media *Google Form* dan *Linktree*



Gambar 5. Penyerahan Simbolik Media *Linktree* Kepada Mitra

2. Pembuatan Banner Waspada *Cyber Crime*

Di era yang sudah serba digital seperti sekarang ini sangat mudah untuk menggali dan mendapatkan informasi di internet. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu dibarengi dengan pemahaman yang memadai mengenai potensi risiko yang menyertainya. Kesadaran masyarakat, khususnya di Kelurahan Leteh, terhadap bahaya kejahatan siber masih tergolong rendah. Banyak pengguna internet yang belum memahami pentingnya menjaga data pribadi, mengenali modus penipuan online, serta melindungi diri dari serangan siber seperti *phising*, *hacking*, atau penyebaran *malware*.

Maka dari itu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) berinisiatif untuk melaksanakan program edukatif berupa pembuatan dan pemasangan *banner* waspada *cybercrime*. Program ini bertujuan

untuk meningkatkan kewaspadaan serta literasi digital masyarakat terhadap berbagai bentuk kejahatan di dunia maya yang kini semakin marak dan kompleks. Melalui media *banner* yang informatif dan mudah dipahami, diharapkan masyarakat dapat lebih waspada, selektif dalam menggunakan internet, serta mampu melindungi diri dari ancaman siber yang dapat merugikan secara finansial maupun psikologis. Penyerahan *banner* ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025.



Gambar 6. Penyerahan *Banner* Waspada *Cyber Crime*

Banner diletakkan didepan kantor kelurahan Leteh, sehingga warga yang berkunjung ke kantor kelurahan dapat membaca informasi yang terdapat dalam *banner*. Dengan menginformasikan peringatan terhadap berbagai aspek mengenai berbagai bentuk kejahatan siber dan bagaimana cara pencegahannya. Harapannya dapat membantu mengingatkan kepada masyarakat kelurahan Leteh akan bahayanya kejahatan siber.

3. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng Sebagai Lilin Aromaterapi

Limbah minyak goreng sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi produk tepat guna untuk masyarakat dan aman bagi lingkungan. Namun, masyarakat kelurahan leteh masih belum mengetahui akan potensi pemanfaatan minyak jelantah tersebut. Oleh karena itu, untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga khususnya limbah minyak goreng agar dapat diolah kembali menjadi produk yang bermanfaat serta memiliki nilai ekonomis. Maka mahasiswa KKNT mengadakan kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah minyak jelantah yang dijadikan sebagai bahan baku pembuatan lilin aromaterapi.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah minyak goreng sebagai lilin aromaterapi ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2025 bertempat di gedung pertemuan kelurahan Leteh. Partisipan kegiatan ini adalah ibu-ibu kelompok PKK sejumlah 15 orang. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, antusiasme peserta sangat tinggi, terbukti dari seluruh tamu undangan hadir seluruhnya. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi oleh Widiyanti Melisa dengan materi yang dikemas dan disampaikan sesederhana mungkin tentang latar belakang, tujuan, bahan yang dibutuhkan, serta langkah-langkah pembuatan lilin aromaterapi dari limbah minyak goreng.



Gambar 7. Pemateri Menjelaskan Langkah Pembuatan Lilin Aromaterapi

Setelah pemaparan materi dilakukan, selanjutnya yaitu praktik langsung pembuatan lilin aromaterapi dari limbah minyak goreng. Pada praktik ini dipandu oleh Widiyanti Melisa dan Handayani Rizki. Dalam kegiatan tersebut keseluruhan alat dan bahan telah disediakan oleh mahasiswa KKNT. Melalui kegiatan pelatihan diharapkan masyarakat kelurahan leteh dapat lebih peduli terhadap lingkungan, khususnya dalam pengurangan limbah dan pemanfaatan kembali barang bekas. Selain dapat menjaga lingkungan, memanfaatkan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi memiliki nilai ekonomis.



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi

KESIMPULAN

Kelurahan Leteh merupakan salah satu kelurahan yang sudah memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang pelayanan kepada masyarakat, akan tetapi pihak kelurahan masih merasa kesulitan untuk mengelola data pemohon yang masuk. Untuk mengatasi hal itu melalui program Kuliah kerja Nyata Tematik, Universitas YPPI Rembang khususnya Prodi Sistem Informasi berupaya untuk mengatasi masalah yang dialami oleh Kelurahan Leteh. Melalui program kerja utamanya yaitu pengaplikasian *google form* dan

linktree. Dengan program tersebut harapannya mitra dapat lebih mudah mengelola data warga yang masuk secara *real time* dan terstruktur melalui *google form*, memudahkan warga dalam mengakses layanan yang ada pada *linktree*. Selain itu, pembuatan *banner* waspada *cybercrime* yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat kelurahan Leteh akan bahaya kejahatan siber. Dan yang terakhir yaitu melaksanakan program pelatihan pemanfaatan limbah minyak goreng sebagai lilin aromaterapi. Pada kegiatan ini harapannya dapat memberikan edukasi mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga, khususnya minyak goreng bekas, yang dapat diolah menjadi lilin aromaterapi. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi jumlah limbah rumah tangga, tetapi juga memiliki nilai ekonomis yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan kelurahan Leteh, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memberi manfaat jangka panjang bagi mitra dan lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas YPPI Rembang. Serta pihak mitra yaitu Kelurahan Leteh atas kesempatan, waktu, dan dukungan yang diberikan kepada kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik ini. Dan juga TP PKK Kelurahan Leteh yang sudah membantu mensukseskan program kerja kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Soegiarto, Kirana, E. C., & Bahar. (2018). Sistem informasi pelayanan masyarakat pada kantor kelurahan gantung paikat banjarbaru. *Prosiding SNRT (Seminar Nasional Riset Terapan)*, 5662(November), 24–34.
- YULISTINA, E. S., & TAHWIN, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Kelurahan Se Kabupaten Rembang. *Jesya*, 7(1), 765–777. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1459>
- Prasetya, A. (2024). Pemberdayaan Tempat Wisata Bukit Cendana Melalui Pengembangan Teknologi Untuk Media Promosi Dan Penanaman Bibit Pohon Guna Meningkatkan Kualitas Lingkungan. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(3), 598-607. 10.26874/jakw.v5i3.471
- Dewi, N. G., & Susanti, D. I. (2025). *Empowerment of housewives in kabongan kidul village through creative economy based on entrepreneurship to increase family economic income*. 5(2), 49–54.
- Nofika, Y. (2025). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(2). 119-128. 10.70437/edusiana.v2i2.942
- Wulandari, T. & Listiaji, P. (2024) Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Limbah Minyak Jelantah Ibu-Ibu PKK Desa Karanganyar , Kabupaten Pematang. 2(1). 18-24.
- Sodiq, F., & Mahmudi, A. A. (2022). Penerapan Teknologi Informasi Untuk Pemberdayaan Tim Penggerak PKK Desa Waru Rembang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 165–176. <https://doi.org/10.31294/jabdima.v5i1.12041>